



Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa Bontomanai Kabupaten Bulukumba

Auliya Rukmana Amar

Institut Teknologi dan Bisnis Bina Adinata, Indonesia

Alamat: Jl Sukun, Jalanjang Kec. Gantarang Kab. Bulukumba

Korespondensi email: aulyaamar1805@gmail.com

ABSTRACT. *The role of a mother is not only to take care of the household and household activities, but also to help the family economy. The reason housewives have a dual role in the family is, first, because of economic pressure, second, when the husband dies or the wife divorces, third, to fill free time and develop skills. This research is a research that uses qualitative methods. The subjects of this study are six housewives who work to earn a living. Data collection is carried out by observation, interviews, and documentation. The data analysis used is data reduction, data presentation and verification or conclusion drawn. The validity test of the data used in this study is membercheck, and triangulation. The results of the study show that the role of housewives who participate in earning a living greatly affects the improvement of the economy. This can have a positive impact on housewives in Bontomanai Village, Bulukumba Regency, namely increasing family income and fulfilling daily needs.*

Keywords: *Economy, Mother, Role, Family*

ABSTRAK. Peran seorang ibu tidak hanya mengurus rumah tangga dan aktivitas rumah tangga, tetapi juga membantu perekonomian keluarga. Alasan ibu rumah tangga mempunyai peran ganda dalam keluarga yaitu, pertama karena himpitan ekonomi, kedua ketika suami meninggal atau dicerai istri, ketiga untuk mengisi waktu luang dan mengembangkan keterampilan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Subyek penelitian ini adalah enam ibu rumah tangga yang ikut bekerja mencari nafkah. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membercheck, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran ibu rumah tangga yang ikut serta mencari nafkah sangat mempengaruhi peningkatan perekonomian. Hal tersebut dapat memberikan dampak positif bagi ibu rumah tangga masyarakat Desa Bontomanai Kabupaten Bulukumba yaitu dapat bertambahnya penghasilan keluarga dan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari.

Kata kunci: Perekonomian, Ibu, Peran, Keluarga

1. LATAR BELAKANG

Pada masyarakat modern, tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengakibatkan status perempuan tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga. Perempuan bekerja di luar rumah bukan hanya sebagai tuntutan pribadi atau sebagai usaha aktualisasi diri tetapi karena keharusan menopang biaya rumah tangga untuk meningkatkan status keluarga dalam masyarakat. Kemajuan jaman sering diiringi dengan berkembangnya informasi dan tingkat kemampuan intelektual manusia. Bersama itu peran perempuan dalam kehidupan pun terus berubah untuk menjawab tantangan jaman, tak terkecuali mengenai peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian dalam rumah tangga.

Biasanya, tulang punggung kehidupan keluarga adalah pria atau suami. Tapi kini pihak perempuan banyak yang berperan aktif untuk mendukung ekonomi keluarga. Perempuan tidak sekedar menjadi perhiasan rumah, tetapi juga mempunyai peran dalam keluarga. Menurut konsep ibuisme, kemandirian perempuan tidak dapat dilepaskan dari perannya sebagai ibu dan istri, perempuan dianggap sebagai makhluk sosial dan budaya yang utuh apabila telah memainkan kedua peran tersebut dengan baik. Peran dan tanggung jawab ibu dalam membentuk keluarga sejahtera, sesungguhnya tidak dapat dipisahkan dari peran dan tanggung jawab seorang bapak. Keduanya saling melengkapi dan saling mendukung. Membentuk keluarga sejahtera pada dasarnya adalah menggerakkan proses dan fungsi manajemen dalam kehidupan rumah tangga.

Bekerja menjadi hal yang paling utama dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam sebuah rumah tangga bekerja merupakan suatu kewajiban, karena jika tidak ada yang bekerja maka kebutuhan tidak akan terpenuhi. Pada suatu keluarga yang bertugas dan berkewajiban mencari nafkah adalah kepala keluarga. Cara untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga yaitu dengan bekerja, sehingga seringkali kepala rumah tangga atau suami banting tulang setiap hari dan melakukan segala pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Seiring dengan perkembangan zaman peranan laki-laki sebagai pencari nafkah berubah istri atau ibu rumah tangga juga ikut bekerja. Perempuan bekerja untuk membantu diri mereka sendiri dan orang-orang yang dicintai untuk mencapai kemakmuran dan meningkatkan status ekonomi keluarga mereka sebagai cara untuk melarikan diri dari kemiskinan dan kerentanan. Desa Bontomanai merupakan salah satu desa yang berada di Rilau Ale. Peranan perempuan atau ibu rumah tangga di Desa Bontomanai mengalami perubahan yaitu bukan hanya bekerja didalam rumah dengan mengerjakan segala pekerjaan rumah tangga melainkan ikut bekerja mencari nafkah untuk keluarga.

Persoalan ekonomi yang seringkali dialami oleh keluarga menuntut perempuan untuk membantu perekonomian keluarga. Banyak hal yang mendorong perempuan turut serta dalam menopang perekonomian keluarganya. Pertama, ditinggal mati oleh suaminya (janda) atau perempuan yang ditinggal cerai oleh suaminya sehingga mengharuskan mereka untuk menggantikan peran suaminya dengan bekerja keras mencari nafkah agar kebutuhan hidupnya terpenuhi, terutama bagi mereka yang mempunyai anak. Kedua, perempuan yang masih memiliki suami tetapi pendapatan suami dirasakan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau suami yang tidak bekerja karena mempunyai penyakit atau cacat. Ketiga, ketika perempuan yang hidupnya sendiri dan orang tuanya

tidak mampu lagi bekerja sehingga menuntut perempuan untuk membantu perekonomian keluarga.

Kondisi-kondisi demikian yang menuntut perempuan harus mampu menopang perekonomian keluarga. Dilihat dari kondisi tersebut, perempuan harus memiliki kemampuan dalam menjalankan pekerjaan dengan melihat skill yang ada serta peluang-peluang yang mungkin bisa dikembangkan, sehingga dari peluang yang ada dengan mudah untuk dapat diperluas menjadi jaringan yang lebih kuat. Besarnya peran perempuan merupakan pendekatan praktis yang dapat dilakukan seperti dilihat dari kondisi ekonomi yang memungkinkan perempuan untuk menjalankan perannya sebagai penopang ekonomi keluarga. Sehingga perempuan memilih untuk menjalankan dua peran sekaligus untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarganya.

Ibu rumah tangga di Desa Bontomanai, kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba banyak yang bekerja sebagai pedagang kecil-kecilan menjual sembako dirumahnya dan adapula yang ikut suami berkebun atau bertani, untuk membantu memenuhi kebutuhan dan perekonomian keluarga. Keikutsertaan ibu rumah tangga dalam bekerja masih dalam taraf keperempuanannya, yang mempunyai arti bahwa ibu rumah tangga tersebut bekerja tetapi tidak keluar dari kodrat nya yang ada dalam masyarakat. Ibu rumah tangga ini bekerja masih di lokasi daerahnya (tempat tinggalnya).

Berdasar latar belakang tersebut maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana peran ibu rumah tangga di Desa Bontomanai, kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba dalam berkontribusi sektor ekonomi dan sektor sosial dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga mereka? Sesuai dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi peran para ibu rumah tangga dalam membantu mensejahterakan rumah tangga mereka dan untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga mereka.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Peran

Peran adalah seperangkat tindakan yang diharapkan dilakukan oleh orang berdasarkan posisinya dalam suatu sistem. Peran bersifat stabil dan dimodifikasi oleh kondisi sosial internal dan eksternal. Peran seseorang adalah jenis perilaku yang dituntut dari mereka dalam konteks sosial tertentu. Menurut berbagai sudut pandang yang disajikan di atas, peran adalah tindakan nyata seseorang yang memenuhi persyaratan hak dan

tanggung jawab berdasarkan kedudukannya. Selain itu, peran juga mengacu pada sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang dari seseorang yang memiliki pangkat atau posisi tertentu (Resky Rahman, 2019).

Ibu Rumah Tangga

Menurut Kartono (2011), ibu rumah tangga adalah wanita yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk membesarkan dan mengajari anak-anaknya nilai-nilai yang benar.

Istoyono 2017 memprediksi bahwa peran perempuan di rumah akan dilihat dari tiga perspektif, antara lain:

- a. Peran domestik perempuan. Perempuan dalam posisi ini memiliki pekerjaan yang sangat sulit. Kegiatan di rumah dapat dibagi menjadi beberapa kategori termasuk memasak, mengasuh anak, membersihkan rumah, mencuci pakaian, dan mencuci perabotan (Khafiyani, 2022).
- b. Kontribusi pencari nafkah perempuan. Pada posisi ini, perempuan terdorong untuk mencari pekerjaan berbayar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.
- c. Fungsi perempuan dalam pengambilan keputusan keluarga. Setiap laki-laki dan perempuan dalam sebuah keluarga memiliki kekuatan untuk memilih tindakan dan mempengaruhi pasangannya dalam posisi ini. Potensi ini dicapai ketika memilih tindakan yang berbeda yang berdampak pada kehidupan keluarga (Khafiyani, 2022).

Teori Ekonomi Keluarga

Pengertian Ekonomi Keluarga Dalam menghadapi realita hidup yang penuh dengan tantangan seperti sekarang ini untuk dapat memelihara dan meningkatkan taraf hidupnya, maka keluarga senantiasa mengembangkan aspek-aspek ekonomi, sampai mencapai suatu tingkat kehidupan dalam tatanan yang lebih baik dari sebelumnya yakni dengan pembagian tugas dan kerja, dalam hal ini termasuk pada penataan ekonomi keluarga.

Goenawan Sumodiningrat (dalam Bety Aryani 2017:27) mendefinisikan “ekonomi keluarga sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan”

Penyebab Perempuan Bekerja

Ada beberapa motif yang menyebabkan para perempuan bekerja adalah:

- a. Kebutuhan finansial Keadaan ekonomi keluarga, sering memaksa perempuan untuk dapat bekerja membantu keluarga. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari,

membuat suami istri harus bekerja guna mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Dan kondisi tersebutlah yang memaksa istri bekerja.

- b. Kebutuhan sosial-relasional Kebutuhan sosial relasional yang tinggilah yang menjadikan perempuan bekerja dalam diri perempuan ada suatu kebutuhan terkait penerimaan sosial, identitas sosial yang didapatkan melalui komunitas kerja. Bersosialisasi dengan teman-teman di kantor menjadi agenda yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan tinggal di rumah.
- c. Kebutuhan aktualisasi diri. Beberapa jalan untuk menemukan makna hidup adalah dengan bekerja, berkarya, berkreasi, mencipta, berekspresi, mengembangkan diri, berbagi pengalaman dan ilmu, menemukan sesuatu, mendapatkan sesuatu dan memperoleh penghargaan, penerimaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode field research. Metode penelitian kualitatif merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok yang menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, dengan menggunakan pendekatan field research yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian dalam kancan sebenarnya (Sugiyono, 2019). Pengertian metode penelitian kualitatif menurut pengertian lain merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Setiawan, 2018).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini meliputi :

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

Analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi di sektor ekonomi

Sebagian besar masyarakat Desa Bontomanai mempunyai mata pencaharian utama sebagai petani yaitu petani padi, berdagang kecil-kecilan, wiraswasta, pegawai honor atau sukarela di instansi, sopir/tukang ojek dan ada juga yang bekerja sebagai buruh tani. Peneliti melakukan teknik wawancara dan observasi untuk memperoleh data dari peran ibu rumah dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Narasumber yang diwawancarai berjumlah lima orang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sulaeha pada tanggal 2 Desember 2024 dapat diuraikan sebagai berikut: “Saya seorang ibu rumah tangga (IRT). Suami saya bekerja sebagai petani yang bergerak dibidang pertanian padi. Saya membantu dengan berkebun menanam sayuran untuk di jual dan kadang juga ikut membantu suami bertani disawah. Untuk pendapatan perbulan tidak bisa dihitung karena tidak menentu kadang sedikit dan terkadang banyak. Jika dihitung dari penghasilan saya mungkin ada sekitar Rp. 500.000 – 1.000.000 perbulan jika sayuran saya banyak yang subur dan laku namun kalau dari penghasilan suami saya tidak bisa di perkirakan karena hasil panen padi hanya dua sampai tiga kali pertahun yang kadang sekali panen mendapatkan kurang lebih 4.000.000”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Maryam pada tanggal 3 Desember 2024 dapat diuraikan sebagai berikut: “Suami saya bekerja sebagai wiraswasta salah satu perusahaan. Dari penghasilannya mencapai Rp. 2.000.000. Dari penghasilan suami saya saja tidak cukup untuk kebutuhan keluarga belum lagi ditambah dengan pengeluaran untuk kebutuhan anak-anak kesekolah. Saya merasa prihatin dengan kondisi ekonomi keluarga, saya memutuskan untuk berdagang kecil-kecilan dirumah. Kalau saya hitung pendapatan saya sendiri bisa mencapai Rp. 500.000 perbulan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Mammi pada tanggal 3 Desember 2024 dapat diuraikan sebagai berikut: “Suami saya bekerja sebagai tukang ojek. Dari penghasilannya mencapai Rp.300.000 perminggu. Penghasilan suami saya masih kurang untuk memenuhi kebutuhan keluaraga kami sehari-hari. Sehingga saya dan suami membuat usaha pembuatan gula aren. Penghasilannya bisa Rp.250.000 sekali buat. Namun kami tidak selalu membuat gula aren tergantung ketersediaan nira. Kadang kamis membuat hanya satu sampai dua kali perminggu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Timang pada tanggal 5 Desember 2024 dapat diuraikan sebagai berikut: “Suami saya seorang supir. Setiap hari suami saya bekerja membawa mobil dari Pasar Tanete Ke Pasar Sentral Bulukumb dengan jarak kurang lebih

30 km, namun setiap harinya kadang penumpang ramai kadang juga sepi. Jumlah pendapatan biasanya kurang lebih 200.000 setiap harinya, kadang bisa jadi berkurang atau bertambah setiap bulannya. Dari pendapatan suami saya bahkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dikarenakan ada anak saya yang sedang duduk di bangku perkuliahan. Saya sendiri bekerja sebagai pedagang kecil-kecilan untuk menambah penghasilan. Untuk pengeluaran setiap bulannya lebih banyak dari pada pemasukkan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hayati pada tanggal 6 Desember 2024 dapat diuraikan sebagai berikut: “Perekonomian dalam keluarga saya sebelum suami saya meninggal masih baik-baik saja, namun setelah suami saya meninggal saya harus berusaha dan berjuang sendiri untuk menghidupi anak saya. Setiap hari saya berdagang kecil-kecilan dan menjual aneka kue didepan rumah saya. Kebetulan rumah saya dekat sekolah jadi ada saja anak sekolah yang belanja di warung saya. Pendapatan saya tidak menentu paling sedikit 50.000 perhari namun kalau lagi ramai bisa sampai 200.000 per hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Santi pada tanggal 6 Desember 2024 dapat diuraikan sebagai berikut: “ Suami saya bekerja sebagai tukang las, pendapatannya tidak menentu sesuai dengan ordean pelanggan. Jika lagi banyak orderan alhamdulillah bisa mendapatkan 500.000 sekali pengerjaan namun kadang juga sepi. Kami mempunyai tiga orang anak, saya berusaha untuk membantu suami saya memenuhi kebutuhan keluarga dengan menjual bumbu pecel. Pendapatan saya sekita 500.000 perbulan”

Jika dilihat dari hasil wawancara di atas bahwa, kondisi perekonomian pada keluarga masyarakat Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba adalah termasuk kedalam tingkat bawah. Dari pernyataan di atas mereka mengatakan bahwa lebih banyak pengeluaran ketimbang pendapatan. Dari hasil temuan penelitian di atas terkait kondisi perekonomian keluarga pada masyarakat Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, peranan dan keikutsertaan perempuan dalam dunia kerja, telah berhasil memberikan kontribusi cukup besar terhadap kesejahteraan keluarga, terkhusus di bidang ekonomi. Setelah ibu rumah tangga ikut berperan dalam mencari nafkah dan ternyata sangat membantu dalam menunjang perekonomian dalam keluarga, hal ini bisa dilihat dari hasil pendapatannya bisa memenuhi kebutuhan- kebutuhan sehari-hari. Ibu rumah tangga di Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba, dari enam responden yang peneliti wawancarai sebagian diantaranya bekerja sebagai pedagang untuk membantu memenuhi kebutuhan dan perekonomian keluarga. Kehidupan ekonomi pada keluarga masyarakat Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba

masih dalam tingkat bawah, oleh karena itu para istri dituntut ikut berperan serta dalam mencari penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga mereka tidak hanya tinggal diam di rumah namun mereka ikut terlibat dalam kegiatan mencari nafkah.

Kontribusi Di Sektor Sosial

Kontribusi di aspek ekonomi, yakni para ibu rumah tangga mulai pandai mengatur perputaran penghasilannya dalam berbagai sektor, dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Status sosial biasanya didasarkan pada berbagai unsur kepentingan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, yaitu status pekerjaan, status dalam sistem kekerabatan, status jabatan dan status agama yang dianut. Dengan status seseorang dapat berinteraksi dengan baik terhadap sesamanya, bahkan banyak dalam pergaulan sehari-hari seseorang tidak mengenal orang lain secara individu, melainkan hanya mengenal statusnya saja. Peranan ibu rumah tangga di Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga tidak bisa dipandang remeh, karena para ibu rumah tangga mempunyai kegiatan atau aktivitas yang lebih dari para laki-laki atau para suami. Secara otomatis peranan para ibu rumah tangga menjadi ganda ketika para ibu rumah tangga tersebut diwajibkan untuk mampu melayani suami serta harus mampu mendidik anak-anak mereka. Selain menjadi ibu rumah tangga, mereka juga sebagai pekerja yaitu sebagai pedagan kecil-kecilan, bertani, dan lain-lain.

5. KESIMPULAN

Dari uraian dan penjelasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ibu rumah tangga yang turut bekerja, tidak hanya mementingkan diri mereka sendiri, mereka bekerja karena tuntutan kebutuhan ekonomi dan tekanan kebutuhan hidup yang terus menerus semakin naik. Ibu rumah tangga diperbolehkan bekerja selama tidak mengganggu tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga terhadap pasangan dan anak-anaknya. Aktivitas ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga harus didukung karena dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, I. (2006). *Sangkan Peran Gende*. Pustaka Pelajar.
- Anshori, S. D. (1997). *Membicarakan Feminisme: Refleksi Muslimah atau Peran Sosial Kaum Wanita*. Pustaka Hidayah.

- Dew Dian, A. L. (2015). Peran ibu rumah tangga dalam perekonomian keluarga: Studi kasus di Desa Gunem Kabupaten Rembang. *Jurnal Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(1).
- Inayah, I. (2003). *Etos kerja buruh tani perempuan pada pertanian tembakau di Desa Gondang Winangun Ngadirejo Temanggung* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga).
- Kartono, K. (2011). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Raja Grafindo.
- Liana, Y. (n.d.). Peran ibu dalam meningkatkan pendapatan keluarga untuk menanggulangi kemiskinan. *Dinamika Dotcom*, 7(2).
- Maya, I. (2008). *Peran perempuan dalam ekonomi rumah tangga* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga).
- Mualif, A. (2012). *Pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani oleh organisasi Muslimat NU* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga).
- Mudzhar, H. A., & dkk. (2001). *Wanita dalam masyarakat Indonesia: Akses, pemberdayaan, dan kesempatan*. Sunan Kalijaga Press.
- Pratiwi, E. (2012). *Peran ganda perempuan: Studi tentang buruh tani di Desa Mulo, Wonosari, Gunung Kidul* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga).
- Rahman, R. (2019). *Peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga perspektif ekonomi Islam* (Undergraduate thesis, IAIN Parepare).
- Soetrisno, L. (1997). *Kemiskinan, perempuan, dan pemberdayaan*. Kanisius.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi penelitian* (Cet. XI). Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wati, E. (2008). *Perempuan sebagai pekerja industri tenun ATBM di Dusun Semingin Sumbersari Moyudan Sleman* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga).
- Wurdiyanti, Y. A. (2016). *Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat belajar siswa SMK YPKK 3 Sleman* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).